

SKRIPSI
FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU TIDAK AMAN PADA
PEKERJA UNIT PRODUKSI IV DI PT SEMEN TONASA



NUR AFIFAH BASRANI RAJAB
K011201053



DEPARTEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU TIDAK AMAN PADA
PEKERJA UNIT PRODUKSI IV DI PT SEMEN TONASA**

**NUR AFIFAH BASRANI RAJAB
K011201053**



**DEPARTEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU TIDAK AMAN PADA
PEKERJA UNIT PRODUKSI IV DI PT SEMEN TONASA**

**NUR AFIFAH BASRANI RAJAB
K011201053**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk menggapai gelar sarjana

Program Studi Kesehatan Masyarakat

Pada

**DEPARTEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU TIDAK AMAN PADA
PEKERJA UNIT PRODUKSI IV DI PT SEMEN TONASA**

NUR AFIFAH BASRANI RAJAB
K011201053

Skripsi,

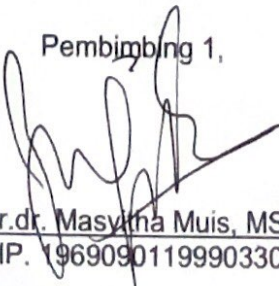
telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Kesehatan
Masyarakat pada 17 Oktober 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

kelulusan
pada

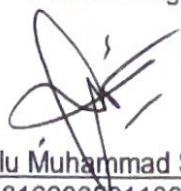
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan:

Pembimbing 1,


Dr. dr. Masyitha Muis, MS
NIP. 196909011999033002

Pembimbing 2,


Prof. Dr. Lalu Muhammad Saleh, SKM., M.Kes
NIP. 197908162005011005

Mengetahui:

Ketua Program Studi,


Dr. Hashawati Angam, SKM., MSc.

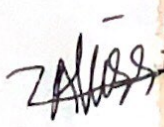


PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Tidak Aman Pada Pekerja Unit Produksi IV di PT Semen Tonasa " adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing Dr. dr. Masyitha Muis, MS sebagai Pembimbing I dan Prof. Dr. Lalu Muhammad Saleh, SKM., M.Kes sebagai Pembimbing II. Karya Ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka hasil ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat di buktikan bahwa sebagian atau keseluruhan hasil ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa hasil ini kepada Universitas Hasanuddin

Makassar, 17 Oktober 2024




NUR AFIFAH BASRANI RAJAB
NIM K01201053

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena telah melimpahkan seluruh cinta dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.

Penulis dengan kerendahan hati menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing penulis Ibu **Dr. dr. Hj. Masyitha Muis, MS** sebagai pembimbing I dan bapak **Prof. Dr. Lalu Muhammad Saleh, SKM., M.Kes** sebagai pembimbing II atas segala arahan dan bimbingan yang selama ini telah diberikan kepada penulis mulai dari penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, hingga penulis sampai pada tahap akhir penyusunan hasil. Penulis juga ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada bapak **Mahfuddin Yusbud SKM., M.Kes** dan Ibu **Rizky Chaeraty Syam, SKM., M.Kes.** selaku penguji atas arahan serta saran yang telah diberikan selama proses penyusunan hasil penulis berlangsung.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan pada pihak PT Semen Tonasa khususnya unit kerja K3 yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan penelitian. Penulis mengucapkan terimakasih kepada para responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk berkontribusi dalam penelitian ini. Kepada Rektor Universitas Hasanuddin dan seluruh jajaran Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin penulis sampaikan terima kasih karena telah memberikan penulis fasilitas yang baik selama menempuh jenjang S1 di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.

Pada akhirnya penulis tiba di tahap akhir penyusunan dan ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis tercinta yakni Ibunda Nilawan Hudawiyanti dan Ayahanda Rakhmat Radjab, Nenek tercinta Hj. Nurimin, adik tersayang Nur Alam Fajar Abdullah, Serta keluarga besar atas segala cinta, kasih sayang, pengorbanan, ketulusan doa, kesabaran, kepercayaan, dukungan moril dan materil yang tiada hentinya tercurah pada penulis, gelar ini penulis persembahkan untuk mereka.

Kepada Nikmud penulis ucapkan terima kasih telah kebersamai perjuangan semasa sekolah hingga pada perjuangan mengejar gelar di kampus impian masing-masing. Terima kasih penulis ucapkan pada teman PBL posko 22 Bara Batu yang telah kebersamai penulis menjalani pengalaman PBL yang tidak terlupakan, dan teman-teman KKNPK Mattompodalle, yang telah mengisi momen berharga dalam masa perkuliahan penulis. Ucapan terima kasih ini juga penulis berikan kepada teman circle baik ila, alya, dan cunnu telah kebersamai perjuangan di masa magang hingga saat ini, semoga kita selalu diberikan kesempatan untuk menjaga pertemanan yang berharga ini.

Penulis

Nur Afifah Basrani Rajab

ABSTRAK

NUR AFIFAH BASRANI RAJAB. Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Tidak Aman pada Pekerja Unit Produksi IV di PT Semen Tonasa (dibimbing oleh Dr. dr. Masyitha Muis, MS, dan Prof. Dr. Lalu Muhammad Saleh, SKM., M.Kes).

Latar belakang. Industri memiliki peran penting dalam perekonomian, selain memiliki banyak manfaat sebuah industri juga dapat menimbulkan risiko kecelakaan bagi pekerja. Perilaku tidak aman merupakan faktor utama dalam terjadinya kecelakaan kerja. PT Semen Tonasa, sebagai produsen semen terbesar di Kawasan Timur Indonesia, juga menghadapi masalah serupa, terutama di unit produksi IV. Salah satu pekerja pada unit Raw Mill berperilaku tidak aman dengan tidak memperhatikan prosedur yang telah ditetapkan sehingga menimbulkan kecelakaan kerja. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak aman di tempat kerja. Dengan mengetahui faktor-faktor seperti pengetahuan, pengawasan, pelatihan, persepsi, dan masa kerja yang mungkin berhubungan dengan perilaku tidak aman, diharapkan perusahaan dapat mudah menemukan strategi yang tepat untuk mengurangi risiko kecelakaan. **Tujuan.** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak aman pada pekerja RKC IV di PT Semen Tonasa tahun 2024. **Metode.** jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja di unit RKC IV di PT Semen Tonasa sebanyak 80 orang, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik Total Sampling. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square. **Hasil.** hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ($p=0,042$), pengawasan ($p=0,009$), pelatihan ($p=0,003$), persepsi ($p=0,010$) dengan perilaku tidak aman. Sedangkan tidak terdapat hubungan masa kerja ($p=1000$) dengan perilaku tidak aman pada pekerja RKC IV di PT Semen Tonasa. **Kesimpulan.** Pengetahuan, pengawasan, pelatihan, dan persepsi memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku tidak aman pada pekerja RKC IV di PT Semen Tonasa. Sedangkan masa kerja tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku tidak aman.

Kata Kunci: Perilaku tidak aman; industri semen; pekerja

ABSTRACT

NUR AFIFAH BASRANI RAJAB. Factors Associated with Unsafe Behavior in Production Unit IV Workers at PT Semen Tonasa (Supervised by oleh Dr. dr. Masyitha Muis, MS, dan Prof. Dr. Lalu Muhammad Saleh, SKM., M.Kes).

Background. Industry has an important role in the economy, besides having many benefits an industry can also pose a risk of accidents for workers. Unsafe behavior is a major factor in the occurrence of work accidents. PT Semen Tonasa, as the largest cement producer in Eastern Indonesia, also faces similar problems, especially in the Raw Mill, Kiln, and Coal Mill (RKC) IV unit. One of the workers in the Raw Mill unit behaved unsafely by not paying attention to the procedures that had been set, causing a work accident. Therefore, this study was conducted to identify factors associated with unsafe behavior in the workplace. By knowing factors such as knowledge, supervision, training, perception, and tenure that may be associated with unsafe behavior, it is hoped that companies can easily find the right strategy to reduce the risk of accidents. **Purpose.** This study aims to determine the factors associated with unsafe behavior in RKC IV workers at PT Semen Tonasa in 2024. **Methods.** This type of research is quantitative research with a cross-sectional design. The population in this study were all workers in the RKC IV unit at PT Semen Tonasa as many as 80 people, with sampling using the Total Sampling technique. Data were analyzed univariately and bivariately using the Chi-Square test. **Results.** The results of this study indicate that there is a relationship between knowledge ($p=0.042$), supervision ($p=0.009$), training ($p=0.003$), perception ($p=0.010$) with unsafe behavior. While there is no relationship between working period ($p = 1000$) with unsafe behavior in RKC IV workers at PT Semen Tonasa. **Conclusion.** knowledge, supervision, training, and perception have a significant relationship to unsafe behavior in RKC IV workers at PT Semen Tonasa. While tenure does not have a significant relationship with unsafe behavior.

Keywords: Unsafe behavior; cement industry; workers

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMAKASIH	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Kerangka Teori.....	5
1.6 Kerangka Konsep	6
1.7 Hipotesis Penelitian	6
1.8 Definisi Operasional dan Kriteria Objektif	7
BAB III METODE PENELITIAN	9
2.1 Jenis Penelitian	9
2.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	9
2.3 Populasi dan Sampel	9
2.4 Metode Pengumpulan Data	9
2.5 Instrumen Penelitian	10
2.6 Pengolahan dan Analisis Data	10
2.7 Penyajian Data	11
2.8 Etik Penelitian	11
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	12
3.2 Hasil	13
3.3 Pembahasan	19
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	25
4.1 Kesimpulan	25
4.2 Saran	25

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Pekerja Unit Produksi IV di PT Semen Tonasa Tahun 2024	14
Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kategori Pengetahuan Pekerja Unit Produksi IV di PT Semen Tonasa Tahun 2024	14
Tabel 3.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kategori Pengawasan	15
Tabel 3.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kategori Pelatihan	15
Tabel 3.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kategori Persepsi	15
Tabel 3.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kategori Masa Kerja Pekerja Unit Produksi IV di PT Semen Tonasa Tahun 2024	16
Tabel 3.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kategori	16
Tabel 3.8 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Tidak Aman Pekerja	17
Tabel 3.9 Hubungan Pengawasan dengan Perilaku Tidak Aman Pekerja	17
Tabel 3.10 Hubungan Pelatihan dengan Perilaku Tidak Aman Pekerja	18
Tabel 3.11 Hubungan Persepsi dengan Perilaku Tidak Aman Pekerja	18
Tabel 3.12 Hubungan Masa Kerja dengan Perilaku Tidak Aman Pekerja	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	5
Gambar 3.1 Logo Perusahaan PT Semen Tonasa	12

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Hasil Analisis Penelitian
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4. Riwayat Hidup

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

Istilah/Singkatan	Kepanjangan
BPJS	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
HSE	<i>Health and Safety Environment</i>
ILO	<i>International Labour Organization</i>
SPSS	<i>Statistical Package for The Social Science</i>
K3	Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Pemprov Sulsel	Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan
PT	Perseroan Terbatas
SDM	Sumber Daya Manusia
UU	Undang-undang
WHO	<i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri memiliki peranan penting dalam menggerakkan perekonomian suatu negara. Selain memiliki banyak manfaat, industri juga membawa sejumlah risiko dan bahaya potensial bagi para pekerja. Lingkungan industri sering kali berhubungan langsung dengan beragam peralatan dan proses produksi yang yang dapat meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan dan cedera pada pekerja (Yogie Ernanda, 2023). Kecelakaan kerja merupakan sebuah konsekuensi negatif dari ekspansi dan pertumbuhan industri yang sedang terjadi di berbagai sektor di seluruh dunia. Manusia merupakan faktor utama yang memiliki pengaruh sangat penting terhadap kejadian kecelakaan di lingkungan kerja (Malakoutikhah et al., 2021).

International Labor Organization (ILO) (2018) menyatakan bahwa di seluruh dunia, terjadi 340 juta insiden kecelakaan kerja setiap tahunnya, selain itu ILO juga mencatat bahwa lebih dari 6.000 kematian menjadi sebab dari terjadinya insiden kecelakaan kerja tersebut. Di Indonesia kasus kejadian kecelakaan kerja terus meningkat secara signifikan, telah terjadi kecelakaan kerja sebanyak 234.371 kasus pada tahun 2021, tahun 2022 tercatat 298.137 kasus kecelakaan kerja dan sampai dengan oktober 2023 meningkat 5,85% dengan jumlah kasus mencapai 315.579 (BPJS Ketenagakerjaan, 2024).

Di Sulawesi Selatan, jumlah insiden kecelakaan kerja terus meningkat sejak tahun 2017 hingga tahun 2019. Jumlah kecelakaan industri di wilayah Sulawesi Selatan pada tahun 2017 hingga tahun 2019 berdasarkan informasi yang dilaporkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Sulawesi Selatan, total dari banyaknya kecelakaan kerja tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebanyak 807 kasus, tahun 2018 tahun sebanyak 659 kasus, tahun 2017 sebanyak 516 kasus (Muhammad et al., 2021).

Secara umum kecelakaan kerja disebabkan oleh 88% *unsafe action* tindakan tidak aman dan 10% *unsafe condition* kondisi tidak aman, dan 2% faktor lain yang tidak dapat diperhitungkan atau takdir (Heinrich, 1980). Perilaku tidak aman merupakan tindakan pekerja yang berpotensi menyebabkan kecelakaan kerja, seperti mengabaikan standar keselamatan, tidak meminta izin sebelum bekerja, tidak menggunakan alat pelindung diri, menggunakan peralatan tidak sesuai standar, kurangnya pengetahuan, serta terganggunya kondisi emosional saat bekerja (Sinambela, 2016).

Pada penelitian Larasatie et al., (2022) dijelaskan bahwa perilaku tidak aman dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung dan memiliki dampak yang sangat merugikan. Hal ini dapat berdampak pada pekerja secara langsung dan juga perusahaan tempat bekerja. Selain dari pemberian sanksi kepada pekerja, terpaparnya pekerja oleh potensi bahaya adalah salah satu contoh dampak buruk dari berperilaku tidak aman di tempat kerja. Menurut Ulva dan Restpa, (2019) pekerja seringkali tidak memerhatikan keselamatan an meskipun hal ini penting bagi mereka. Perilaku tidak aman dipengaruhi oleh berbagai faktor yang bersumber dari manusia itu sendiri, seperti melaksanakan tugas dengan tidak memperhatikan prosedur.

Menurut Geller (2005), untuk mengurangi cedera di tempat kerja pendekatan terhadap perilaku mencapai hasil yang paling baik untuk mengurangi cedera di tempat kerja yaitu sebesar 59,6%, dengan mengubah perilaku pekerja, risiko kecelakaan dan cedera dapat diminimalisir. Dalam proses pembentukan perilaku terdapat beberapa faktor yang dapat berpengaruh, mengacu pada teori PRECEDE dari Lawrence Green (1980) yang merupakan teori perubahan perilaku. Dikatakan terdapat tiga faktor yang memengaruhi perilaku pekerja, yaitu Faktor predisposisi, merupakan faktor yang memungkinkan atau mendasari seseorang untuk mengambil tindakan, berdasarkan nilai, kebutuhan yang dirasakan, dan dorongan untuk bertindak sesuai dengan perilaku tertentu. Faktor pemungkin, merupakan faktor yang memungkinkan untuk terjadinya sebuah perilaku tertentu. Faktor penguat merupakan faktor yang memperkuat atas terjadinya suatu perilaku tertentu.

Pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang signifikan dalam membentuk perilaku keselamatan di tempat kerja. Pengetahuan pekerja mengenai keselamatan kerja merupakan faktor predisposisi yang sangat berhubungan dalam mendorong individu untuk berperilaku aman. Pekerja yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang risiko dan bahaya di tempat kerja cenderung lebih berhati-hati dalam berperilaku (Gumelar dan Ardyanto, 2018). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Budiman dan Setyo Wahyuningsih, (2023) bahwa pengetahuan pada pekerja memiliki hubungan dengan perilaku tidak aman pada pekerja di PT X Kabupaten Cilacap Jawa tengah dimana banyaknya pekerja yang melakukan perilaku tidak aman ini adalah pekerja yang memiliki pengetahuan yang buruk.

Selain pengetahuan, persepsi mereka terhadap risiko dan bahaya di lingkungan kerja juga dapat memengaruhi perilaku tidak aman pada pekerja. Menurut Wang et al., (2019) Persepsi adalah pandangan tentang apa yang dianggap penting, hal ini memainkan peran kunci dalam menentukan niat mereka untuk terlibat dalam perilaku. Oleh karena itu, persepsi dapat dianggap sebagai faktor predisposisi, karena memengaruhi keputusan awal seseorang dalam berperilaku terhadap keselamatan di tempat kerja. Penelitian menunjukkan bahwa responden yang melakukan perilaku tidak aman dengan kategori tinggi sebagian besar memiliki persepsi negatif terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (Agustiya, 2020; Rahmawati dan Hananingtyas, 2020). Hasil ini menegaskan bahwa persepsi pekerja berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan mereka untuk berperilaku tidak aman.

Masa kerja dianggap sebagai faktor predisposisi dalam teori Lawrence Green karena pengalaman kerja yang lebih lama dapat memengaruhi pengetahuan, sikap, dan perilaku keselamatan pekerja. Menurut Widyanti dan Pertiwi (2021), pekerja dengan pengalaman yang lebih lama cenderung lebih familiar dengan area kerja dan cara penggunaan peralatan, sehingga mereka lebih berhati-hati saat menjalankan tugas. Pengalaman tersebut memungkinkan mereka untuk lebih baik beradaptasi dengan lingkungan kerja dan mengembangkan pemahaman tentang risiko. Dengan demikian, semakin lama masa kerja seorang individu, semakin rendah kemungkinan mereka untuk terlibat dalam perilaku tidak aman.

Pelatihan dapat dianggap sebagai faktor pemungkin dalam teori Green karena memberikan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi yang mendukung perubahan perilaku di tempat kerja. Penelitian Silviani et al., (2022) menunjukkan bahwa pelatihan K3 memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pekerja, pelatihan ini secara langsung meningkatkan kesadaran pekerja akan risiko, mendorong mereka untuk berperilaku lebih aman dan proaktif dalam mengidentifikasi serta mengurangi risiko kecelakaan. Dengan demikian, pelatihan K3 tidak hanya memberikan landasan pengetahuan yang kuat, tetapi juga memainkan peran penting dalam memfasilitasi perubahan perilaku yang sesuai dengan standar keselamatan di tempat kerja.

Selanjutnya pengawasan dapat dianggap sebagai faktor penguat yang berpengaruh terhadap perilaku keselamatan di tempat kerja. Menurut penelitian Ginting et al. (2020), ditemukan adanya hubungan antara pengawasan kerja dan perilaku tidak aman pada pekerja pengelasan di Bengkel Las Abun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku tidak aman lebih banyak terjadi ketika pengawasan yang diterapkan kurang baik. Ini menunjukkan bahwa pengawasan yang efektif dapat berfungsi sebagai penguat yang mendorong pekerja untuk mematuhi prosedur keselamatan dan berperilaku aman. Dengan demikian, pengawasan yang efektif menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan mengurangi risiko kecelakaan.

PT Semen Tonasa merupakan perusahaan produsen semen terbesar di Kawasan Timur Indonesia yang berlokasi di Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan, Indonesia. Semen Tonasa merupakan bagian dari Semen Indonesia Group, yang merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam industri persemenan. Pada pabrik PT Semen Tonasa terbagi beberapa unit kerja salah satunya unit kerja produksi IV yang terdiri dari *Raw Mill*, *Kiln* dan *Coal Mill* yang juga memiliki tingkat risiko kecelakaan kerja yang tinggi.

Tenaga kerja pada PT Semen Tonasa berjumlah 1167 pekerja dan pada bagian unit produksi IV tenaga kerja berjumlah sebanyak 80 pekerja. Berdasarkan data kecelakaan kerja di PT Semen Tonasa, telah terjadi peningkatan kecelakaan kerja dalam rentang tahun 2017-2023, dimana kecelakaan tertinggi terjadi pada tahun 2018. Berdasarkan wawancara yang dilakukan saat melakukan penelitian, manager safety, health, dan environment (SHE) PT Semen Tonasa menyatakan bahwa kecelakaan kerja yang terjadi rata-rata penyebabnya ialah perilaku yang tidak aman, hal ini terjadi salah satunya pada unit kerja produksi IV.

Pekerja tidak menerapkan prosedur saat ingin memulai pekerjaan sehingga menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja. Salah satu pekerja pada unit *Raw Mill* hendak membuka sebuah *manhole* tanpa memperhatikan prosedur yang telah ditetapkan yaitu, prosedur yang seharusnya membuka manhole dengan membuka dari arah belakang namun pekerja melakukan hal sebaliknya yaitu melalui arah depan sehingga mengakibatkan kecelakaan kerja berakibat fatal dimana pekerja terkena debu panas yang keluar dari manhole tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, perilaku tidak aman telah terbukti menjadi salah satu penyebab kecelakaan kerja. Tingginya risiko kecelakaan akibat perilaku tersebut, maka penelitian ini difokuskan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak aman pada pekerja. Dengan mengetahui faktor-

faktor tersebut, perusahaan diharapkan dapat mengambil langkah-langkah pencegahan yang lebih efektif, sehingga dapat mengurangi risiko kecelakaan kerja dan meningkatkan budaya keselamatan di lingkungan kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku tidak aman pada pekerja unit produksi IV di PT Semen Tonasa.
- b. Apakah terdapat hubungan antara pengawasan dengan perilaku tidak aman pada pekerja unit produksi IV di PT Semen Tonasa.
- c. Apakah terdapat hubungan antara pelatihan dengan perilaku tidak aman pada pekerja unit produksi IV di PT Semen Tonasa.
- d. Apakah terdapat hubungan antara persepsi dengan perilaku tidak aman pada pekerja unit produksi IV di PT Semen Tonasa.
- e. Apakah terdapat hubungan antara masa kerja dengan perilaku tidak aman pada pekerja unit produksi IV di PT Semen Tonasa.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak aman pada pekerja unit produksi IV di PT Semen Tonasa

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan perilaku tidak aman pada pekerja unit produksi IV di PT Semen Tonasa.
- b. Untuk mengetahui hubungan antara pengawasan dengan perilaku tidak aman pada pekerja unit produksi IV di PT Semen Tonasa.
- c. Untuk mengetahui hubungan antara pelatihan dengan perilaku tidak aman pada pekerja unit produksi IV di PT Semen Tonasa.
- d. Untuk mengetahui hubungan antara persepsi dengan perilaku tidak aman pada pekerja unit produksi IV di PT Semen Tonasa.
- e. Untuk mengetahui hubungan antara masa kerja dengan perilaku tidak aman pada pekerja unit produksi IV di PT Semen Tonasa.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Ilmiah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan informasi terkait faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak aman bagi pekerja serta dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Bagi Instansi

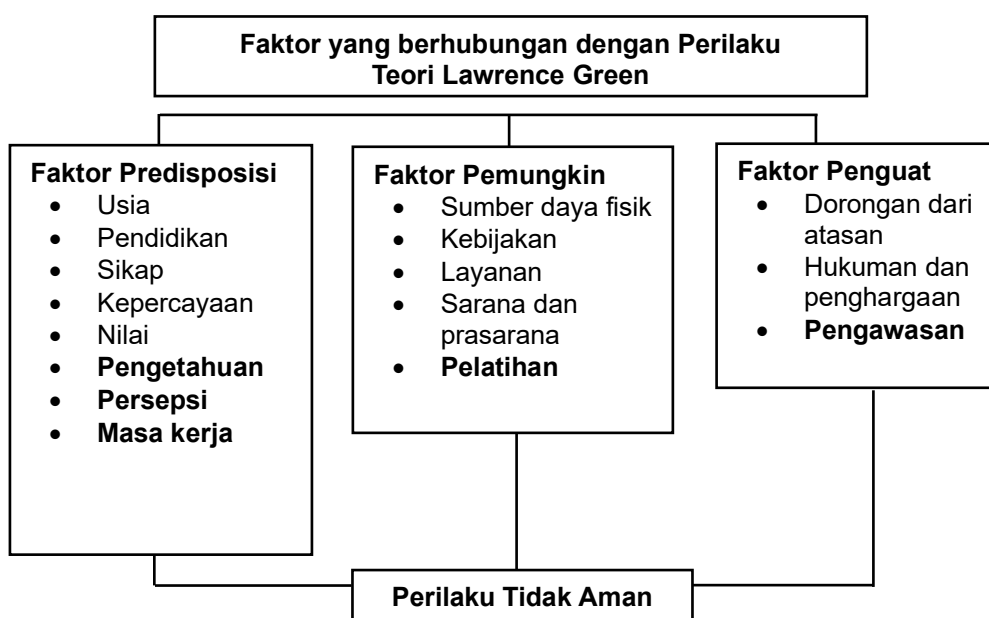
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah kajian pustaka terkait perilaku tidak aman pada pekerja PT Semen Tonasa guna mengurangi perilaku tidak aman dalam rangka mencegah terjadinya kecelakaan kerja di PT Semen Tonasa.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi peneliti guna meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran, terkait perilaku tidak aman yang sering terjadi dalam pekerjaan sehingga menjadi pembelajaran yang dapat diaplikasikan di tempat kerja nanti.

1.5 Kerangka Teori

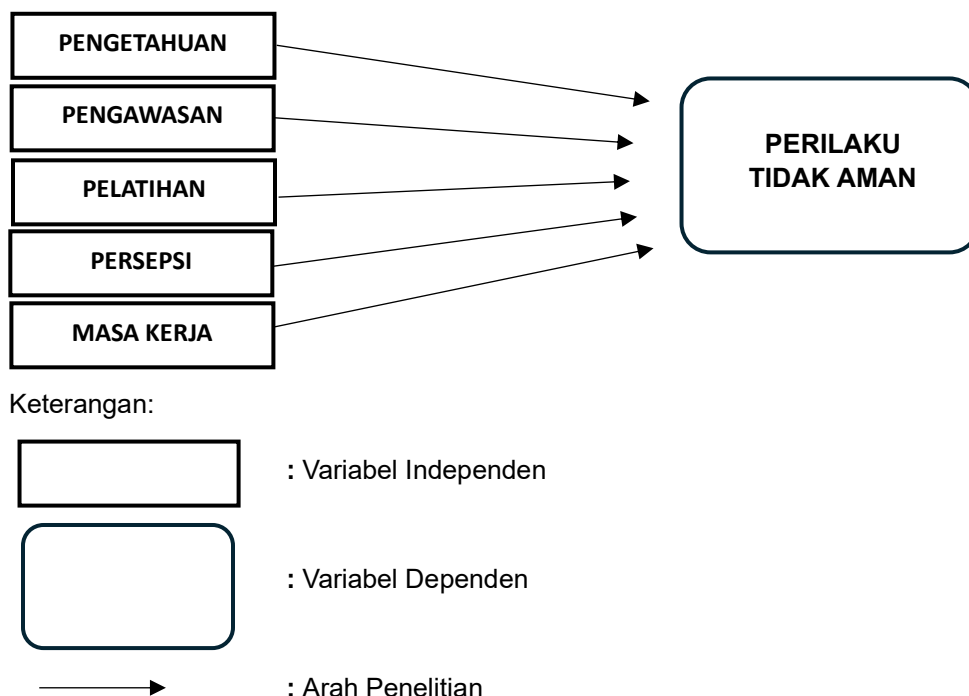
Menurut teori Lawrence Green (1980), perilaku manusia dapat dipengaruhi oleh faktor predisposisi, pemungkin, dan penguat. Dalam konteks penelitian ini, teori perilaku tersebut dimodifikasi untuk menganalisis perilaku tidak aman di tempat kerja. Faktor predisposisi merupakan faktor yang mendasari terjadinya perilaku. Pengetahuan, persepsi, dan masa kerja adalah faktor yang mendasari perilaku pekerja. Faktor pemungkin merupakan faktor yang memungkinkan terjadinya sebuah perilaku atau kondisi yang memfasilitasi terwujudnya perilaku, dimana hal ini merupakan pelatihan. Sedangkan faktor penguat, merupakan faktor yang memperkuat atas terjadinya perilaku, bertindak sebagai penguat dan pengontrol untuk memastikan perilaku yang diharapkan terus berulang. Faktor penguat dalam hal ini adalah pengawasan.



Gambar 2.1 Kerangka Teori

Sumber: Modifikasi teori Lawrence Green (1980) berdasarkan justifikasi dari penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa variabel tambahan X memiliki pengaruh signifikan dalam konteks Y

1.6 Kerangka Konsep



1.7 Hipotesis Penelitian

1.7.1 Hipotesis Null (H_0)

- Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku tidak aman pada pekerja unit produksi IV di PT Semen Tonasa
- Tidak ada hubungan antara pengawasan dengan perilaku tidak aman pada pekerja unit produksi IV di PT Semen Tonasa
- Tidak ada hubungan antara pelatihan dengan perilaku tidak aman pada pekerja unit produksi IV di PT Semen Tonasa
- Tidak ada hubungan antara persepsi dengan perilaku tidak aman pada pekerja unit produksi IV di PT Semen Tonasa
- Tidak ada hubungan antara masa kerja dengan perilaku tidak aman pada pekerja unit produksi IV di PT Semen Tonasa

1.7.1 Hipotesis Alternatif (H_a)

- Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku tidak aman pada pekerja unit produksi IV PT Semen Tonasa
- Ada hubungan antara pengawasan dengan perilaku tidak aman pada pekerja unit produksi IV PT Semen Tonasa
- Ada hubungan antara pelatihan dengan perilaku tidak aman pada pekerja unit produksi IV PT Semen Tonasa
- Ada hubungan antara persepsi dengan perilaku tidak aman pada pekerja unit produksi IV PT Semen Tonasa
- Ada hubungan antara masa kerja dengan perilaku tidak aman pada pekerja unit produksi IV PT Semen Tonasa

1.8 Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

NO.	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	ALAT UKUR	KRITERIA OBJEKTIF	SKALA
1.	Pengetahuan	Pengetahuan dalam penelitian ini berupa pemahaman pekerja Mengenai informasi K3 yang diketahui	Kuesioner	Kuesioner terdiri dari 7 soal, jika jawaban benar (skor 2) dan salah (skor 1). Pengetahuan dibagi menjadi 2 kategori a. Kurang baik : jika total skor $\leq 10,5$ (skor rata-rata) b. Baik : jika total skor $> 10,5$ (skor rata-rata)	Nominal
2.	Pengawasan	Pengawasan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu perilaku yang dilakukan oleh pengawas dalam mendukung perilaku tidak aman	Kuesioner	Kuesioner terdiri dari 7 soal, jika jawaban "Ya" (skor 2) dan "Tidak" (skor 1). Pengawasan dibagi menjadi 2 kategori : a. Kurang baik : jika total skor $\leq 10,5$ (skor rata-rata) b. Baik : jika total skor $> 10,5$ (skor rata-rata)	Nominal
3.	Pelatihan	Pelatihan dalam penelitian ini sebuah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pekerja terkait K3	Kuesioner	Kuesioner terdiri dari 7 soal, jika jawaban "ya" (skor 2) dan "tidak" (skor 1). Adapun pelatihan dibagi menjadi 2 kategori: a. Kurang baik: jika total skor $\leq 10,5$ (skor rata-rata) b. Baik : jika total skor $> 10,5$ (skor rata-rata)	Nominal
4.	Persepsi	Pendapat, penilaian, pandangan yang timbul dalam diri pekerja mengenai perilaku tidak aman dan bahaya yang ada ditempat kerja	Kuesioner	Kuesioner terdiri dari 6 soal, jika pernyataan positif pemberian nilai nya sebagai berikut: a. Nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju b. Nilai 2 untuk jawaban Tidak Setuju c. Nilai 3 untuk jawaban Setuju d. Nilai 4 untuk jawaban Sangat Setuju Untuk pernyataan negatif: a. Nilai 4 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju	Ordinal

NO.	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	ALAT UKUR	KRITERIA OBJEKTIF	SKALA
				b. Nilai 3 untuk jawaban Tidak Setuju c. Nilai 2 untuk jawaban Setuju d. Nilai 1 untuk jawaban Sangat Setuju	
5.	Masa kerja	Masa kerja yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu waktu bekerja yang dihitung mulai saat bekerja sampai penelitian ini dilakukan	Kuesioner	Masa kerja: a. Masa kerja baru < 2tahun b. Masa kerja lama $\geq$ 2 tahun	Nominal
6.	Perilaku tidak aman	Perilaku tidak aman pada pekerja yang di maksud dalam penelitian ini adalah perilaku pekerja yang berisiko menimbulkan cedera baik pada pekerja lain maupun pekerja itu sendiri	Kuesioner	Kuesioner terdiri dari 8 soal, jika pernyataan positif maka dinilai: a. Nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju b. Nilai 2 untuk jawaban Tidak Setuju c. Nilai 3 untuk jawaban Setuju d. Nilai 4 untuk jawaban Sangat Setuju Untuk pernyataan negatif: a. Nilai 4 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju b. Nilai 3 untuk jawaban Tidak Setuju c. Nilai 2 untuk jawaban Setuju d. Nilai 1 untuk jawaban Sangat Setuju	Ordinal

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan *cross sectional study* untuk mengumpulkan data dan membandingkan variabel independen dengan variabel dependen pada waktu yang sama (Tersiana, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku tidak aman, sedangkan variabel independen adalah pengetahuan, pengawasan, pelatihan, persepsi, masa kerja. Peneliti memilih menggunakan desain penelitian ini karena lebih efisien dalam penggunaan waktu, dan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui “Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Tidak Aman Pada Pekerja Unit Produksi di IV PT Semen Tonasa.

2.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di PT Semen Tonasa yang dilaksanakan pada 04 Juni-04 Agustus 2024

2.3 Populasi dan Sampel

2.3.1 Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan subjek atau totalitas obyek penelitian yang melibatkan berbagai entitas, seperti individu, objek, atau fenomena, yang dapat memberikan informasi atau data relevan bagi penelitian (Roflin dan Liberty, 2021). Adapun populasi dari penelitian ini yaitu pekerja unit produksi IV PT Semen Tonasa yang berjumlah 80 orang

2.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi, atau merupakan sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil melalui prosedur tertentu sehingga dapat mencerminkan gambaran keseluruhan populasi (Roflin dan Liberty, 2021). Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh dari jumlah populasi pekerja unit produksi IV PT Semen Tonasa yang berjumlah 80 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik total sampling. Menurut Sugiyono, (2013) teknik total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Total sampling memastikan bahwa sampel yang diambil akan merepresentasikan populasi secara keseluruhan.

2.4 Metode Pengumpulan Data

2.4.1 Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung melalui sumber asli dalam artian tidak ada sumber perantara. diperoleh melalui wawancara dan pengisian kuesioner secara langsung kepada responden. Adapun kuesioner yang digunakan sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

2.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang sudah ada di lokasi penelitian. Data sekunder berfungsi sebagai pendukung data primer dan tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data diperoleh melalui Unit *Plant Safety, Health, and Environment* (SHE) PT Semen Tonasa.

2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan cara untuk memperoleh data dalam waktu yang relatif singkat. Kuesioner merupakan sebuah daftar pertanyaan mengenai sesuatu hal yang harus diisi oleh responden, yakni orang yang merespon pertanyaan. Kuesioner pada penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian yaitu kuesioner pengetahuan, pengawasan, pelatihan, persepsi, dan perilaku tidak aman. Adapun Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini telah diuji validitas dan realibilitasnya.

2.6 Pengolahan dan Analisis Data

2.6.1 Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Statistical Package for The Social Sciences* (SPSS). Adapun pengolahan data tersebut dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut:

a. Pengeditan Data (*Editing*)

Pengeditan data merupakan proses pemeriksaan kelengkapan data dari kemungkinan kekeliruan pengisian kuesioner oleh responden. Pengeditan data bertujuan untuk memeriksa kembali data yang telah terkumpul meliputi kelengkapan jawaban, relevan serta konsisten.

b. Pengkodean (*Coding*)

Pengkodean bertujuan untuk mempermudah dalam pengolahan data dengan cara pemberian kode pada setiap jawaban.

c. Penginputan Data (*Entry*)

Penginputan data merupakan proses pengisian atau input data menggunakan aplikasi SPSS.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Pembersihan data merupakan tahap terakhir pada pengolahan data. Pembersihan data ini merupakan pengecekan menyeluruh terhadap semua informasi dari sumber data atau responden yang telah dimasukkan ke dalam sistem komputer. Tujuan dari pengecekan ini adalah untuk mengidentifikasi kesalahan yang mungkin terjadi selama proses input data.

2.6.2 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan aplikasi terkomputerisasi yaitu *Statistical Package for The Social Sciences* (SPSS). Dalam analisis data dilakukan dengan dua cara, yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat, digunakan untuk menganalisis distribusi frekuensi setiap variabel secara terpisah, seperti pengetahuan, pengawasan, pelatihan, persepsi, masa kerja, dan perilaku tidak aman

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat, digunakan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan perilaku tidak aman, hubungan pengawasan dengan perilaku tidak aman, hubungan persepsi dengan perilaku tidak aman, hubungan pelatihan dengan perilaku tidak aman, dan hubungan masa kerja dengan perilaku tidak aman. Untuk melihat apakah terdapat

hubungan antara variabel tersebut, dilakukan pengujian statistik berupa uji *Chi-square*. Pengambilan keputusannya didasarkan dari nilai P , jika $P > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak jadi tidak terdapat hubungan yang signifikan, sedangkan jika nilai $P \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi terdapat hubungan yang signifikan.

2.7 Penyajian Data

Data yang telah diolah menggunakan program komputer *Statistical Package for The Social Sciences* (SPSS) selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan narasi untuk membahas hasil penelitian.

2.8 Etik Penelitian

Etik dijadikan ukuran kepatutan tentang baik atau buruknya sebuah aspek-aspek tertentu dalam kegiatan penelitian. Hal ini diperlukan karena bagaimanapun juga esensi penelitian adalah untuk mencari kebenaran dari sebuah gejala yang muncul. Kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan dihasilkan dari tindakan-tindakan yang menjunjung tinggi etik. Penelitian ini menjunjung tinggi tindakan sesuai dengan etik penelitian yang dirumuskan oleh Sudarnika (2013), diantaranya sebagai berikut:

- 2.8.1 Sebelum pengumpulan data dimulai, peneliti memastikan bahwa *informed consent* diperoleh dari setiap responden. Proses ini melibatkan penjelasan yang komprehensif tentang tujuan penelitian, prosedur yang akan dijalani, serta potensi risiko dan manfaat dari partisipasi dalam penelitian. Responden diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan memahami sepenuhnya implikasi dari keterlibatan mereka sebelum memberikan persetujuan tertulis.
- 2.8.2 Kejujuran menjadi prinsip fundamental dalam seluruh tahapan penelitian. Peneliti berkomitmen untuk melaporkan dengan akurat semua aspek pengumpulan data, termasuk metodologi yang digunakan dan tantangan yang dihadapi. Setiap keterbatasan dalam desain penelitian atau pelaksanaannya diakui secara terbuka, dan tidak ada klaim yang dibuat atas pekerjaan yang bukan merupakan kontribusi asli peneliti.
- 2.8.3 Ketelitian diterapkan dalam setiap aspek penelitian, mulai dari perancangan kuesioner hingga analisis data. Catatan yang rinci dan akurat mengenai waktu dan lokasi pengumpulan data disimpan untuk memastikan akuntabilitas dan memfasilitasi verifikasi jika diperlukan.
- 2.8.4 Penghargaan terhadap Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) diperhatikan dengan seksama. Semua sumber referensi dikutip dengan benar, dan izin diperoleh untuk penggunaan alat ukur atau metode yang memiliki hak cipta. Plagiasi dalam bentuk apapun dihindari dengan tegas.
- 2.8.5 Kerahasiaan responden menjadi prioritas utama. Data pribadi karyawan unit produksi IV PT Semen Tonasa dijaga ketat kerahasiaannya. Informasi yang dapat mengidentifikasi individu dienkripsi dan disimpan secara aman, dengan akses terbatas hanya kepada tim peneliti yang berwenang. Dalam publikasi hasil penelitian, data disajikan dalam bentuk agregat untuk melindungi identitas individu.